**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Desain Penelitian**
2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). “PTK adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik”.[[1]](#footnote-2)

“Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru mengkoordinasikan kondisi praktek pembelajaran dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu”.[[2]](#footnote-3)

Penelitian Tindakan Kelas mempunyai karakteristik sebagai berikut :

* Problem yang dipecahkan merupakan persoalan praktis yang dihadapi peneliti dalam kehidupan sehari-hari.

44

* Peneliti memberikan perlakuan atau treatment yang berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan permasalahan dan sekaligus meningkatkan kualitas yang dapat dirasakan implikasinya oleh subjek peneliti.

Penelitian tindakan kelas adalah pengkajian terhadap permasalahan dengan [ruang](http://rua.ng) lingkup yang tidak terlalu luas yang berkaitan dengan sesuatu perilaku seseorang atau sekelompok orang tertentu di suatu lokasi tertentu, disertai dengan penelaahan yang teliti terhadap suatu perlakuan tertentu dan mengkaji sampai sejauh mana dampak perlakuan itu terhadap perilaku yang sedang diteliti. Pengkajian itu dilakukan dalam rangka mengubah, memperbaiki, dan atau meningkatkan mutu perilaku itu, atau menghilangkan aspek negatif dari perilaku yang sedang diteliti itu. Penelitian tindakan merupakan pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi atau memperbaiki sesuatu, dan pada umumnya dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan subyek yang diteliti, melalui prosedur penilaian diri.

Karena penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelaahan atau inquiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu (misalnya pengawas, siswa dan atau kepala sekolah) dalam situasi sosial termasuk pendidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mengungkap secara mendalam perihal proses dan hasil pembelajaran yang terkait dengan peraturan sekolah. “Penelitian tindakan kelas merupakan upaya menguji cobakan ide-ide ke dalam praktek untuk memperbaiki atau merubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi”.[[3]](#footnote-4) Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian, yang melibatkan guru sebagai praktisi dan teman sejawat sebagai pengamat.

1. **Subyek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dalam proses belajar mengajar guna mengetahui penerapan strategi belajar kelompok terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV. Alasan pemilihan subjek penelitian adalah untuk mengetahui hasil belajar IPA dengan penerapan strategi belajar kelompok pada siswa kelas IV MI Thoriqul Huda Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek, sehingga dapat diketahui manfaat strategi belajar kelompok sebagai bentuk peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

“Observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa bantuan. Dalam PTK, observasi dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang melingkupinya”.[[4]](#footnote-5) Observasi pada PTK memiliki prinsip; 1) perencanaan bersama antara guru dan pengamat (sejawat), 2) memiliki fokus yang spesifik, 3) memiliki kriteria, 4) pengamat memiliki kemampuan pengamatan yang efektif, dan 5) member balikan (*feedback*) yang tepat.[[5]](#footnote-6) “Sebagai alat pengumpul data, observasi akan langsung memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif. Jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti”.[[6]](#footnote-7)

Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas peserta didik dan guru selama kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung. Observasi dimaksudkan untuk menetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta untuk menjaring data aktifitas peserta didik. Observasi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi. Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipassi siswa dalam simulasi, dan penggunaan strategi belajar kelompok pada waktu mengajar.[[7]](#footnote-8) Penelitian ini melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar kelompok siswa Kelas IV dengan bimbingan pengawas IPA dan proses belajar mengajar untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar IPA.

1. Tes

“Tes adalah instrumen alat ukur untuk pengumpulan data dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, peserta dituntut menunjukkan penampilan maksimalnya”.[[8]](#footnote-9) “Tes merupakan prosedur sistematis. Butir – butir tes disusun menurut cara dan aturan tertentu. Tes berisi sampel perilaku dan mengukur perilaku. Butir – butir tes menghendaki siswa agar mengetahui apa yang dipelajari siswa dengan cara menjawab atau mengerjakan tugas”.[[9]](#footnote-10) “Pengertian tes sebagai metode pengumpulan data adalah serentetan atau latihan latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. [[10]](#footnote-11) Tes digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes tersebut diberikan kepada peserta didik guna untuk mendapatkan data kemampuan peserta didik tentang IPA.

1. Angket

“Angket adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden”.[[11]](#footnote-12) Angket sering disebut dengan pengumpulaan data yang menggunakan pertanyaan–pertanyaan yang dijawab dan ditulis oleh responden. Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran IPA dengan Penerapan Strategi Belajar Kelompok.

Pada penelitian ini instrumen angket digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, sehingga angket ini diberikan kepada siswa setiap selesai pelajaran yang menggunakan strategi belajar kelompok. Angket ini bersifat tertutup yang artinya dalam angket daftar pertanyaan yang disusun sudah disertai alternative jawabannya, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dari alternative yang disediakan. Teknik angket dilakukan peneliti terhadap tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran IPA untuk mengetahui sistem belajar yang dilakukan selama ini, yaitu dengan belajar sendiri-sendiri dan pengaruhnya terhadap hasil belajar IPA.

1. Catatan Lapangan

“Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dialami dalam rangka pengumpulan data”.[[12]](#footnote-13) Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh sasaran yang diteliti yaitu tentang hasil belajar IPA. Peneliti mencatat poin–poin penting yang ada di lapangan yaitu meliputi: performasi guru, keaktifan siswa, dan strategi pembelajaran.

1. Dokomentasi

“Dokumentasi sebagai pengumpul data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting”.[[13]](#footnote-14) Dalam penerapan metode dokumentasi ini biasanya peneliti menyusun instrumen dokumentasi dengan menggunakan cheek list terhadap beberapa variabel yang yang akan didokumentasikan. Dokumen yaitu teknik pengumpulan data hasil belajar dalam kegiatan proses belajar mengajar kelas IV MI Thoriqul Huda Karangan Trenggalek. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, pemberian tes, angket dan dokumentasi.

1. **Teknik Analisis Data**

Tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman meliputi kegiatan:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan, dan informasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan. Pada tahap ini yang dilakukan adalah menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data hingga penyusunan laporan penelitian data. “Hasil tes dan transkip hasil wawancara tentang pekerjaan siswa pada tes yang diberikan, untuk data kualitatif yang masih berupa angka dianalisis secara deskriptif”.[[14]](#footnote-15) Pada teknik ini peneliti melakukan proses pemilahan, pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Laporan lapangan sebagai bahan mentah direduksi, diringkas, ditonjolkan pokok-pokoknya dan disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan, juga memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mendapatkan kembali data yang diperoleh jika diperlukan.

1. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hasil yang diperoleh adalah mendapatkan informasi yang mencakup data uraian, proses kegiatan pembelajaran serta hasil perpaduan data dari observasi, angket dan dokumentasi. “Penyajian data statistika deskriptif dapat diatur secara tepat sehingga data yang disajikan lebih banyak berbicara misalkan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, dan kurva”.[[15]](#footnote-16)

1. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna dan serta memberi penjelasan. Selanjutnya apabila penarikan kesimpulan dirasakan tidak kuat, maka perlu adanya verifikasi dan peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan. Verifikasi adalah menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data yang telah disimpulkan. Berikut ini juga disajikan cara-cara analisis data sesuai dengan jenis variabel yang akan diukur:

Kategori yang digunakan untuk menjustifikasi hasil prosentase adalah tabel kategori yang diungkapkan oleh Arikunto:[[16]](#footnote-17)

Tabel 3.1 Hasil Prosentasi Tabel Kategori

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** |
| 76% - 100% | Baik |
| 56% - 75% | Cukup |
| 40% - 55% | Kurang baik |
| < - 40% | Tidak baik |

1. Data tentang hasil belajar siswa yang diperoleh dari lembar soal uji kompetensi dianalisis dengan cara menghitung jumlah jawaban benar dari masing-masing siswa. Sedangkan kriteria yang digunakan untuk menentukan ketuntasan belajar siswa adalah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari mata pelajaran IPA di kelas tersebut, yakni sebesar 62. Siswa dapat dikatakan tuntas belajar jika ia memperoleh nilai minimal 62.

Kriteria penilaian dari hasil pembelajaran ini adalah sebagai berikut.[[17]](#footnote-18)

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Angka | Angka | Predikat |
| 0 – 10 | 0 – 10 |  |
| 85 – 100 | 8,5 – 10 | Sangat Baik |
| 70 – 84 | 7,0 – 8,4 | Baik |
| 55 – 69 | 5,5 – 6,9 | Cukup |
| 40 – 54 | 40 – 54 | Kurang |
| 0 – 39 | 0,0 – 3,9 | Sangat Kurang |

Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus:

1. Rata-rata kelas :

X = ∑xi

n

Keterangan :

X = rata rata kelas

∑xi = jumlah nilai seluruhh siswa

n = jumlah seluruh siswa

1. Ketuntasan belajar :

P = f x 100

N

Keterangan:

P = Presentasi Ketuntasan

f = Jumlah frekuensi/Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa.[[18]](#footnote-19)

1. Data tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang diperoleh dari angket dianalisis dengan cara menghitung jumlah jawaban siswa dalam lembar angket (jawaban ”ya” dan jawaban ”tidak”).
2. **Indikator Keberhasilan**

Tabel 3.3 Indikator Keberhasilan

|  |  |
| --- | --- |
| Aspek | Cara Mengukur |
| Perhatian siswa ke guru waktu pelaksanaan proses belajar mengajar. | Diamati ketika guru memberi materi ke siswa. |
| Interaksi antar siswa pada kegiatan belajar kelompok | kelompok yang dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dalam mengerjakan soal yang di bagi dalam kelompok. |
| Keaktifan siswa mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan lisan dari guru. | Diamati saat proses belajar mengajar berlangsung. |
| Hasil jawaban siswa setelah pelaksanaan pembelajaran. | Diamati dari hasil kinerja siswa berupa tugas individu |

1. **Prosedur Penelitian**
2. Penelitian Awal

Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Melakukan dialog dengan kepala sekolah tentang penelitian yang akan dilakukan.
2. Melakukan dialog dengan guru IPA yaitu wali kelas IV MI Thoriqul Huda Karangan Trenggalek, tentang penerapan strategi belajar kelompok pada materi perubahan lingkungan.
3. Prosedur Pelaksanaan Tindakan

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Siklus akan berhenti jika siklus ke 2 akan memenuhi peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MI Thoriqul Huda Kerjo Karangan Trenggalek.

“Model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdiri dari 4 tahap yaitu menyusun rencana tindakan (*planing*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflecting*)”.[[19]](#footnote-20)

Adapun tahapan penelitian ini digambarkan sebagai berikut .[[20]](#footnote-21)

Gambar 3.1 Siklus PTK menurut Suharsimi Arikunto

Perencanaan

Refleksi

***Siklus 1***

Pelaksanaan

Pengamatan/ Observasi

I

asi

Perencanaan

Refleksi

***Siklus II***

Pelaksanaan

Pengamatan/ Observasi

**?**

Berdasarkan gambar di atas maka langkah-langkahnya adalah:

1. Tahap Perencanaan

Menyusun rancangan tindakan yang dikenal dengan perencanaan yaitu : membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

1. Merencanakan prosedur kegiatan pembelajaran
2. Merencanakan alat evaluasi
3. Menyiapkan pedoman pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran
4. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan yang dimaksud adalah melaksanakan pembelajaran materi sesuai rancangan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran berupa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar kelompok. Kegiatan pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Setiap pertemuan dialokasikan 2x35 menit.

1. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data dan mengamati aktifitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi yang telah disediakan. Pengamat secara cermat pelaksanaan scenario pembelajaran serta dampaknya terhadap proses belajar siswa. Instrument yang dipakai adalah: soal tes, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, pedoman angket dan dokumentasi.

1. Tahap refleksi

Refleksi atau pantulan dilakukan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja guru pada pertemuan selanjutnya. Dalam penelitian ini hasil refkleksi dan kesimpulan yang diperoleh dalam siklus 1 dijasikan dasar pijakan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya. Oleh sebab itu perencanaan pada siklus berikutnya menjadi perencabaan yang sudah direvisi dari siklus 1, kemudian dijadikan dasar pijakan untuk pelaksanaan tindakan siklus II.

Persiapan Tindakan Penelitian

Berbagai persiapan yang ditempuh peneliti adalah

**Siklus 1**

1. Perencanaan Tindakan

Dalam hal ini peneliti melakukan beberapa hal antara lain:

1. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP untuk menyiapkan materi
2. Menyiapkan lembar observasi aktifitas siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran
3. Menyiapkan sumber belajar untuk menyampaikan pembelajaran
4. Menyusun perangkat tes sebagai siklus 1
5. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa hal dalam pembelajaran yaitu:

1. Menyiapkan Rencana Pembelajaran
2. Melaksanakan tes awal
3. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan
4. Mengarahkan atau membimbing siswa untuk beraktifitas
5. Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengamat (observer) yang bertugas mengamati beberapa hal berikut:

1. Pengamat mengobservasi aktivitas guru dalam pembelajaran yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan instrument observasi. Fokus pengamatan terhadap aktifitas guru sesuai dengan indikator penilaian yang ditetapkan.
2. Pengamat mengobservasi siswa dalam pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan instrument observasi. Fokus pengamatan terhadap aktifitas siswa sesuai dengan indicator penilaian yang ditetapkan.
3. Pengamat memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.
4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan:

1. Melakukan diskusi dengan observer tentang hasil pengamatan
2. Mendiskusikan perbaikan yang harus dilakukan untuk siklus berikutnya
3. Merangkum hasil observasi

**Siklus II**

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada siklus II ini dilaksanakan dengan lebih teliti dan lebih sempurna. Merevisi tindakan-tindakan yang kurang atau tidak releven pada siklus I. Kekurangan dan kelemahan yang ada pada siklus I menjadi catatan yang harus diperbaiki dan disempurnakan pada siklus II. Perangkat pembelajaran yang diperlukan yakni RPP perbedaan RPP yang digunakan pada siklus I dengan RPP siklus II terletak pada langkah-langkah pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar angket yang dipersiapkan oleh peneliti dengan lebih maksimal.

1. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus tindakan II peneliti bekerja lebih keras dalam melaksanakan tindakan yang dirancang dalam RPP sehingga hasil yang diharapkan menjadi lebih baik dari siklus I. Pada tahap pelaksanaan ini sama dengan siklus I peneliti mempraktekkan strategi belajar kelompok dengan memperbaaiki kekurangan dan kelemahan yang ada pada siklus II.

1. Pengamatan/Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap hasil belajar siswa, dalam tahap ini peneliti melakukan monitor yang cermat untuk focus observasi.

1. Refleksi

Berdasarkan refleksi siklus I, peneliti melakukan penelitian ulang sebab dalam siklus I muncul permasalahan, serta melakukan diskusidengan observer tentang hasil pengamatan siklus II.

1. Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas.* (Jakarta: PT Bumi Aksara , 2008), hal. 3 [↑](#footnote-ref-2)
2. Rochiati Wiriatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas,* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008) , hal. 13 [↑](#footnote-ref-3)
3. Syamsudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan.*  (Jakarta: Bumi aksara, 2001) , hal.128 [↑](#footnote-ref-4)
4. Tatag Yuli Eko Siswono, *Mengajar dan Meneliti.* (Unesa University Press, 2008), hal. 25 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid*., hal . 26 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sanapiah Faisal, *Metode Penelitian Pendidikan* . (Surabaya: Usaha Nasional , 1982) hal. 204 [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid.,* hal. 84 [↑](#footnote-ref-8)
8. Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009 ), hal. 63 [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid*., hal. 64 [↑](#footnote-ref-10)
10. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian.* (Yogyakarta: Teras , 2009), hal. 65 [↑](#footnote-ref-11)
11. *Ibid*., hal. 64 [↑](#footnote-ref-12)
12. Rosma Hartini Sam’s, *Model Peneliian Tindakan Kelas.* (Yogyakarta: Teras, 2010) , hal. 93 [↑](#footnote-ref-13)
13. *Ibid*., hal . 66 [↑](#footnote-ref-14)
14. Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan……..*hal. 131 [↑](#footnote-ref-15)
15. Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian ( Kuantitatif dan Kualitatif).* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005) , hal 67 [↑](#footnote-ref-16)
16. Suharsimi , Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1997) hal. 246 [↑](#footnote-ref-17)
17. Oemar Hamalik, *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan* (Bandung: Mandar Maju, 2001) hal. 122 [↑](#footnote-ref-18)
18. Nur Indra Yani, *Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN Materi Pengaruh Globalisasi Kelas IV SDN Lakarsantri II / 473 Surabaya.* (Surabaya: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012), hal 49 - 50 [↑](#footnote-ref-19)
19. Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal 19 [↑](#footnote-ref-20)
20. Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* . (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 16 [↑](#footnote-ref-21)